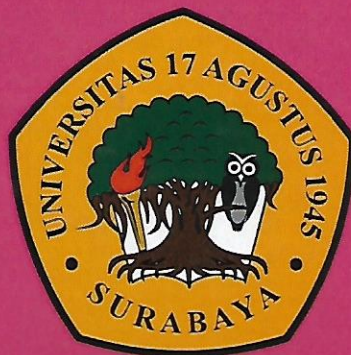


**KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN NEGERI
TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK**

SKRIPSI



OLEH :

FRANSISCUS HAPSEKTIO PRIYASEPUTRA

NIM : 1312000082

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN NEGERI
TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK**

SKRIPSI



Oleh:

Fransiscus Hapsektio Privaseputra

NIM: 1312000082

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2023

**KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN NEGERI
TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK**

SKRIPSI



Oleh:

Fransiscus Hapsektio Privaseputra

NIM: 1312000082

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN NEGERI
TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

Fransiscus Hapsektio Privaseputra
NIM: 1312000082

Dosen Pembimbing:



ABRAHAM FERRY ROSANDO, S.H., M.H.
NPP/NIP: 20310160711

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI
KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN NEGERI
TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK

Oleh:
Fransiscus Hapsektio Privaseputra
NIM: 1312000082


Telah di Pertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Lulus Skripsi
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya


TIM PENGUJI:

Ketua : Dipo Wahyoeno, S.H., M.H.
NIP/NPP : 20310880149

Sekretaris : H.R. Adianto Mardijono, S.H., M.H.
NIP/NPP : 20310930349

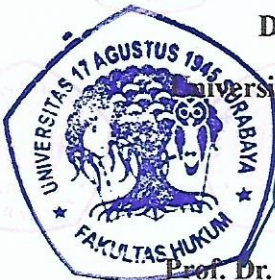
Anggota : Wiwik Afifah, S.PI., S.H., M.H.
NIP/NPP : 20310130612

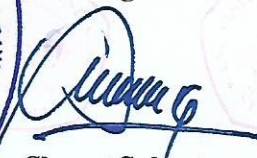
.....


.....


.....


Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya




Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.
NPP: 20310860065

**HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransiscus Hapsektio Priyaseputra

Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum

**“KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN
NEGERI TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK”**

Benar bebas dari plagiasi dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya akan bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surabaya, 19 Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan

Fransiscus Hapsektio Priyaseputra
NIM: 1312000082

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiscus Hapsektio Priyaseputra

Nomor Mahasiswa : 1312000082

Program Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN
NEGERI TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK”**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan Kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pengkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Surabaya, 19 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan

Fransiscus Hapsektio Priyaseputra

NIM: 1312000082

**HALAMAN BEBAS PUBLIKASI GANDA
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiscus Hapsektio Priyaseputra

Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum

**“KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN
NEGERI TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK”**

Benar bebas dari plagiasi dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Fransiscus Hapsektio Priyaseputra

NIM: 1312000082

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiscus Hapsektio Priyaseputra

Studi : Ilmu Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang akan dibuat dengan judul:

“KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN NEGERI TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya milik orang lain. Sepengetahuan saya, dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain, kecuali yang tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana Hukum) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 19 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Fransiscus Hapsektio Priyaseputra

NIM: 1312000082

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-NYA sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada mama dan papa yang telah berbahagia di Surga. Karena sebelum meninggalkan kami, beliau berdua berharap saya bisa menyelesaikan studi S1 dan bisa menghadiri wisuda saya. Terima kasih kepada Istri tercinta Brigitta Ayu Dewanti dan Ignatius Bhisma Saputra, karena support dan pengorbanannya supaya saya dapat menyelesaikan studi ini dengan harapan kehidupan keluarga kecil kami kelak lebih baik lagi.

Saya juga mempersembahkan skripsi ini kepada Kakak/Orang Tua/Sahabat Mas Adi Sutarwijono,S.IP., Mbak Lusi dan keluarga, karena berkat bantuan beliau saya dapat studi S1 Ilmu Hukum di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Terima kasih atas segala kebaikan, nasehat, bantuan biaya kuliah dari awal masuk studi dan juga bantuan biaya hidup untuk keluarga kecil saya.

The most important thing isn't how fast you walk, but how you walk until the finish line. Don't stop even if you walk slowly- Sungjin

(Yang terpenting bukanlah seberapa cepat kamu berjalan, tapi bagaimana kamu berjalan sampai tujuan garis akhir. Jangan berhenti meskipun anda berjalan perlahan.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KEKUATAN EKSEKUTORIAL PUTUSAN CERAI PENGADILAN NEGERI TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis ingin berterima kasih kepada para pihak yang telah membantu :

1. Bapak Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA.,CPA. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum.
3. Ibu Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum dan juga dosen Metodologi Penelitian Hukum, yang membimbing untuk menemukan isu hukum bersama.
4. Ibu Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum.
5. Bapak Abraham Ferry Rosando, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing yang sangat peduli dengan anak – anak bimbingannya walaupun beliau dalam situasi yang memiliki tingkat kesibukan tinggi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen tim pengajar, Staf, dan Karyawan yang selalu mendukung, dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
7. Mas Adi Sutarwijono, S.IP dan Mbak Lusi serta keluarga yang telah memberikan segala dukungan moril dan materiil dalam penulisan skripsi ini.
8. Istri tercinta Brigitta Ayu Dewanti dan Anak Ignatius Bhisma Saputra yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan pengorbanan sehingga skripsi ini bisa segera selesai.
9. Teman-teman yang selalu menemani Mochammad Erga Firmansyah, Pendos, Gerry/ Gede Agung, Alif Djangkung dan seluruh teman-teman Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945.

ABSTRAK

Perkawinan adalah suatu peristiwa bahagia dan sebuah hubungan permanen antara dua orang yang diakui sah oleh agama dan negara yang berdasarkan atas peraturan perkawinan yang berlaku. Penelitian ini mengeksplorasi perbedaan prinsip mengenai perceraian sebuah perkawinan yang sah menurut hukum Agama Katolik dan hukum sipil. Perkawinan dalam hukum gereja Katolik bersifat kekal dan tidak ada prinsip perceraian. Sedangkan hukum sipil membolehkan adanya perceraian. Perkawinan Katolik yang sah menurut hukum Gereja Katolik namun diceraikan oleh hakim Pengadilan Negeri telah menimbulkan konflik norma dan ketidak utuhan dalam menjalankan putusan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kekuatan eksekutorial dan tantangan yang dihadapi pasangan Katolik yang diputus cerai oleh pengadilan negeri. Pendekatan penelitian dilakukan menggunakan pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual dan bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer dan sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan menyeleksi peraturan perundangan dan buku-buku terkait. Dapat disimpulkan bahwa perkawinan yang sah berdasar hukum positif karena melibatkan hukum agama dapat diakui dan dijalankan sesuai norma hukum negara dan norma agama, akan tetapi tidak berlaku bagi klausul perceraian dalam UU Perkawinan tersebut. Kekuatan Eksekutorial Putusan Cerai Pengadilan Negeri Terhadap Perkawinan Katolik merupakan putusan yang wajib dipatuhi dan ditaati. Apabila salah satu pihak yang diputus dalam perkara tersebut tidak mematuhi maka dapat dimintakan alat bantu kepada negara. Namun Terdapat problematika baru yang lahir/timbul pasca putusan cerai Pengadilan Negeri terhadap pasangan perkawinan Katolik dimana bila tidak mendapatkan putusan anulasi atau pembatalan perkawinan dari Tribunal, maka perceraian tersebut secara Agama Katolik dianggap tidak pernah terjadi. Hal ini berpengaruh pada proses selanjutnya, yaitu bila salah satu hendak menikah dengan tata cara Gereja Katolik maka tidak dapat dilakukan. Sehingga perlu adanya pembaruan hukum agar terdapat kepastian hukum dalam menjalankan eksekusi putusan perceraian oleh pengadilan negeri terhadap perkawinan Katolik.

Kata kunci : *Perkawinan, Perceraian, Hukum Gereja.*

ABSTRACT

Marriage is a happy event and a permanent relationship between two people that is recognized as valid by society based on applicable marriage regulations. This research explores the differences in principles regarding the divorce of a valid marriage according to Catholic religious law and civil law. Marriage in Catholic religious law is eternal and there is no principle of divorce. Meanwhile, civil law allows divorce. Catholic marriages that are legal according to Catholic Church law but are divorced by District Court judges have created conflicting norms and incompleteness in implementing the court ruling. This research aims to examine the executive powers and challenges faced by Catholic couples who have been divorced by the district court. The research approach was carried out using a statutory approach, a conceptual approach and the legal materials used consisted of primary and secondary legal materials. The technique for collecting legal materials is carried out by selecting statutory regulations and related books. It can be concluded that a valid marriage based on positive law because it involves religious law that can be recognized and carried out in accordance with state legal norms and religious norms, but this does not apply to the divorce clause in the Marriage Law. The Executorial Power of the District Court Divorce Decision on Catholic Marriages is a decision that must be obeyed. If one of the parties decided in the case does not comply, then the state can request assistance. However, there is a new problem that was born/arises after the District Court's divorce decision against a Catholic married couple, where if they do not get a decision to annulate or annul the marriage from the Tribunal, then according to the Catholic religion, the divorce is considered to have never occurred. This affects the next process, namely if one of them wants to get married according to the procedures of the Catholic Church then this cannot be done. So there is a need for legal reform so that there is legal certainty in carrying out the execution of divorce decisions by district courts regarding Catholic marriages.

Keywords: Marriage, Divorce, Church Law.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iv
HALAMAN HASIL UJI PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
HALAMAN BEBAS PUBLIKASI GANDA.....	vii
HALAMAN ORISINALITAS.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Metode Penelitian	9
1.5.1 Jenis Penelitian.....	9
1.5.2 Pendekatan Masalah.....	9
1.5.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum	10
1.5.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	10
1.5.5 Teknis Analisis Bahan Hukum	11
1.6 Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Kekuatan Putusan Pengadilan Negeri.....	13
2.2. Kekuatan Eksekutorial Putusan Pengadilan Negeri.....	18
2.3. Perkawinan Katolik.....	19
2.4. Perceraian.....	32
2.5. Pembatalan Perkawinan Menurut Hukum Positif Indonesia.....	35
2.6. Pembatalan Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik.....	38
BAB III PEMBAHASAN	45
3.1. Agama Sebagai Sumber Hukum di Indonesia	45
3.2. Hubungan Putusan Cerai Pengadilan Negeri dengan Perkawinan Katolik.....	51
3.3. Hukum Agama Sebagai Pertimbangan Putusan Cerai Pengadilan Negeri.....	55
3.4. Prosedur Lembaga Tribunal Dalam Anulasi Perkawinan Katolik	57
3.5. Dampak Eksekutorial Putusan Cerai Pengadilan Negeri Terhadap Perkawinan Katolik.....	59
3.6. Keterlibatan Lembaga Tribunal Dalam Proses Mediasi Perkara Perceraian di Pengadilan Negeri	64
BAB IV PENUTUP	67
4.1. Kesimpulan.....	67
4.2. Saran	68
Daftar Pustaka	70